

## ABSTRAK

Judul : Analisis Dan Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Metode *Business Process Invorement* (BPI). (Studi Kasus : Pengadilan Agama Jakarta Barat).

Nama : Harfi Maliki

Program Studi : Sistem Informasi

Pengadilan Negeri Jakarta Barat merupakan lembaga publik yang bergerak di bidang pelayanan. Badan tersebut telah menggunakan sistem untuk beberapa layanan, namun masih ada beberapa yang belum dapat dioptimalkan melalui sistem tersebut. Ada yang sudah terkomputerisasi, ada yang belum terkomputerisasi, proses pengolahan yang tidak efisien dan memakan waktu, sehingga banyak pengguna jasa yang mengeluhkan keterlambatan layanan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap proses bisnis saat ini dengan menerapkan metode BPI (*Business Process Improvement*). Tools BPMN (*Business Process Modeling and Notation*) digunakan untuk memodelkan proses bisnis yang berjalan dan usulan. *Fishbone* diagram digunakan untuk mengetahui akar dari permasalahan yang ada di Pengadilan Agama Jakarta Barat. Selanjutnya, diusulkan perbaikan proses bisnis berdasarkan permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil perbandingan antara proses bisnis saat ini dan proses bisnis usulan, dapat disimpulkan bahwa proses bisnis usulan mampu mempersingkat waktu pengerjaan di Pengadilan Agama Jakarta Barat.

**Kata kunci :** *Business Process Improvement* (BPI), Analisis *Fishbone*, *Business Process Modeling and Notation* (BPMN), Proses Bisnis.

## **ABSTRACT**

*Title : Business Process Analysis and Modeling Using the Business Process Invorement (BPI) Method. (Case Study: Pengadilan Agama Jakarta Barat).*

*Name : Harfi Maliki*

*Study Program: Information Systems*

*The West Jakarta District Court is a public institution engaged in services. The agency has used the system for several services, but there are still some that cannot be optimized through the system. Some are already computerized, some are not yet computerized, the processing process is inefficient and time consuming, so many service users complain about service delays. To overcome these problems, evaluation and improvement of current business processes is carried out by applying the BPI (Business Process Improvement) method. BPMN (Business Process Modeling and Notation) tools are used to model current business processes and proposals. Fishbone diagrams are used to find out the root of the problems that exist in the West Jakarta Religious Court. Furthermore, it is proposed to improve business processes based on existing problems. Based on the comparison between the current business process and the proposed business process, it can be concluded that the proposed business process is able to shorten the processing time at the West Jakarta Religious Court.*

*Keywords: Business Process Improvement (BPI), Fishbone Analysis, Business Process Modeling and Notation (BPMN), Business Process.*